

## **Terapi Zikir Sebagai Pengobatan Pecandu Narkoba di Rehabilitasi Ar-Rahman Palembang**

**Ririn Crisdiani, Idrus Alkaf, Deddy Ilyas**

**UIN Raden Fatah Palembang**

E-mail: [ririncrisdiani00@gmail.com](mailto:ririncrisdiani00@gmail.com)

[idrus@radenfatah.ac.id](mailto:idrus@radenfatah.ac.id)

[deddyilyas.uin@radenfatah.ac.id](mailto:deddyilyas.uin@radenfatah.ac.id)

### **ABSTRAK**

Zikir membantu manusia untuk mendapatkan perasaan tenang dalam diri dan jiwa manusia, zikir dapat dilakukan dengan lisan dan hati ketika manusia melakukan zikir akan sangat banyak manfaat diantaranya manfaat yang didapatkan, zikir bukan hanya dijadikan media sebagai mengingat Allah melainkan zikir dapat dijadikan sebagai alternatif pengobatan diantaranya pengobatan penyakit hati, kecemasan, dan lain sebagainya. dan narkoba adalah suatu zat atau obat yang berasal dari tanaman sintesis maupun semi sintesis yang digunakan sebagai penenang, penghilang rasa sakit, bahkan kehilangan kesadaran.

Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan dalam penelitian ini, penelitian lapangan (*Field research*) ialah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan datang dan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian, dimana penelitian ini dilaksanakan di rehabilitasi Ar-rahman Palembang. Teknik penelitian yang digunakan menempuh beberapa langkah sebagai berikut, observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian setelah data sudah terkumpul peneliti menggunakan analisis data terlebih dahulu, reduksi data, penyajian data penelitian, dan penyimpulan data. Peneliti memaparkan berdasarkan kalimat bukan berdasarkan angka statistik, penelitian ini dilakukan di pusat rehabilitasi Ar-rahman Palembang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah zikir yang dilakukan di rehabilitasi Ar-rahman dengan cara yang berbeda bentuk terapi zikir di rehabilitasi Ar-rahman dilakukan dengan cara yang unik dimana terapi dilakukan di ruangan yang gelap dan dilakukan secara bersama-sama. Terapi zikir di rehabilitasi ar-rahman dilakukan dengan bentuk zikir lisan dimana terapi ini diterapkan di keseharian klien dan dilakukan secara terjadwal dan dipandu oleh seorang ustadz. Kemudian peneliti menemukan akan adanya efektivitas terapi zikir pada pecandu narkoba dilihat dari pola pikir, perilaku, dan perubahan emosi. Adapun kendala perubahan yang signifikan dapat dilihat dalam keseharian klien pecandu narkoba, sebelum melakukan terapi zikir klien cenderung sulit untuk diarahkan bahkan diajak berkomunikasi, namun setelah melakukan terapi zikir dengan bertahap klien lebih cenderung terbuka dan memiliki kondisi emosi yang stabil.

**Kata kunci: Zikir, Pecandu Narkoba, Rehabilitasi.**

## PENDAHULUAN

Pembangunan yang bertujuan mewujudkan ketentraman dan kemajuan bagi masyarakat Indonesia, yang bertujuan pembangunannasional indonesia guna mewujudkan manusia Indonesia yang sejahtera, damai, rukun berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Maka dari itu untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang damai dan sejahtera tersebut pula peningkatan harus dilakukan secara terus-menerus di bidan, pendidikan, pengobatan dan pelayanan kesehatan termasuk dari ketersediaan narkoba sebagai obat, dimana usaha pengembangan dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan tersebut meliputi penelitian mengenai narkoba sebagai obat, pengembangan dalam dunia intelektual, pendidikan, dan pengajaran baik dalam dunia teknologi maupun milenial. Sehingga ketersediaannya tersebut perlu melakukan kegiatan produksi, impor dan ekspor.

Meskipun narkoba sangat diperlukan dalam peran medis dan sangat di perlukan dibidang pelayanan kesehatan, apabila disalahgunakan atau digunakan secara berlebihan atau tidak sesuai dengan anjuran dokter, maka akan menimbulkan efek yang berbahaya, terlebih lagi jika disertai dengan perdagangan obat-obatan terlarang tersebut semakin banyak beredar dengan cara yang illegal, maka akan

menimbulkan akibat yang begitu besar terutama pada kaum remaja, generasi masa depan bangsa.

Menurut WHO (*World Health Organization*) mengatakan bahwasannya narkotika merupakan suatu zat atau obat yang dikonsumsi di dalam tubuh manusia akan dapat mempengaruhi fungsi fisik dan psikologi seseorang tersebut. Selain "Narkoba" dalam artianialah sebuah singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif.

Semakin banyak penyalahgunaan narkoba dan pengedarannya. Namun, sesungguhnya baik pengedar maupun penggunanya tentunya memiliki latar belakang atau maksud dan tujuan tertentu dalam artian seperti kebutuhan finansial yang tidak terpenuhi, keadaan ekonomi atau bahkan adanya masalah dalam kehidupan pribadinya contohnya akan adanya masalah yang mereka hadapi, rasa putus asa, dan ingin menyelesaikan masalah dengan cara menggunakan narkoba. Selain dari hal tersebut, adakalanya manusia melakukan hal berdosa tersebut dikarenakan jauhnya jiwa manusia terhadap tuhan, bobrohnya akhlaknya dan jauh dari Tuhannya. Masalah tersebut dapat memicu seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan yang tidak seharusnya klien lakukan.

Zikir berasal dari kata *dzakoro* yang memiliki arti ingat atau mengingat. Memuja sang penciptadengan cara yang baik, seperti sholat, zikir, puasa dan

amalan baik lainnya. Maka dari itu terbentuklah sebuah hubungan antara manusia dengan tuhan dan antara manusia dengan manusia lainnya. Zikir adalah suatu kewajiban bagi makhluk tuhan sebagaimana terdapat dalam al-Quran dan sunnah rasul. Sedangkan zikir menurut *Syara'* zikir memiliki arti yang sama yaitu ingat kepada tuhan (Allah) dengan etika atau cara tertentu yang sudah ditentukan dalam kitab al-Qur'an dan hadist dengan memiliki tujuan mensucikan hati dan mengagungkan Allah. Zikir juga merupakan cara dasar untuk mengingat Allah dan dengan demikian mendekatkan diri kepada-Nya, menurut Ensiklopedia Islam, dzikir mempunyai beberapa pengertian, sebagai berikut mengacu pada berbicara, mengingat, mempertahankan, dan memahami perbuatan baik. Dalam kehidupan manusia unsur "mengingat" sangat dominan. Hal ini dikarenakan, dalam pengertian psikologis, salah satu fungsi intelektual adalah ingatan sebagai salah satu kekuatan mental yang mampu menerima, mengingat dan mereproduksi kognisi dan respon.

Sedangkan dzikir memiliki makna menyebut nama Allah, Wirid atau Aurad. Amalan ini merupakan ibadah murni, ibadah yang memiliki hubungan langsung antara manusia dengan Tuhan. Bantaniyu, penulis kitab Adzakar, dalam bukunya menjelaskan dalam bahwasannya ingatan bisa berupa lisan dan juga berbentuk hapalan. Tingkat memori menjadi lebih lengkap ketika

keduanya terjadi. Ketika anda harus memutuskan apa yang paling penting. Menurutnya, sebaiknya dilakukan dengan hati, namun akan lebih sempurna jika dilakukan dengan hati dan juga lisan sesuai dengan anjuran sunnah Nabi Muhammad SAW. Ia tetap berpegang teguh pada dzikir yang mereka berdua lakukan, karena khawatir hal itu akan berujung pada penyakit RiyaLakukan saja dengan hatimu. Dan dzikir selain sebagai cara mengingat Allah, bisa menjadi pengobatan alternatif, dan dzikir adalah obat penyakit hati, dan membaca keagungan dan keagungan Allah merasuk ke dalam hati.

Allah memerintahkan orang-orang beriman untuk berdzikir agar dalam semua bacaan yang berisi pendekatan diri kepada Allah, mengingat Allah sebanyak-banyaknya dalam bentuk *tahlil*, *tahmid*, *tasbih*, *takbir* dan lainnya. Manusia harus melakukan wirid (dzikir) sekurang-kurangnya pada pagi dan sore hari, dan zikir dilakukan setelah shalat lima waktu dan ketika ada keadaan dan sebab tertentu. Dan ini harus dilakukan secara konsisten dalam segala keadaan. Sungguh, ini adalah ibadah yang paling utama dalam hal ini, karena penulis merasa tenang, mengundang Allah, merujuk kepada-Nya, menjadi penolong untuk kebaikan, dan mencegah kata-kata buruk dari kata-kata buruk.

Rehabilitasi di Palembang  
Jalan Tegal Binangun RT/RW 35/10  
Komplek Pondok Pesantren Ar-Rahman Kelurahan Plaju Darat

Kecamatan Plaju Kota Palembang Sumatera Selatan 30267 yang menjadi tempat pengobatan pecandu narkoba bernama Pondok Pesantren Ar-Rahman. Berdirinya rehabilitasi Ar-Rahman berawal dari keinginan Pimpinan Majelis Zikir Al-Furqon agar segala bentuk pembinaan dan pendidikan di Majelis Zikir tersebut dapat direalisasikan dalam bentuk amaliyah secara nyata. Dimana rehabilitasi ini melakukan penyembuhan bagi pecandu narkoba dengan pendekatan agama, dimana zikir adalah salah satu metode penyembuhannya.

## **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian ini merupakan suatu penelitian yang berbentuk lapangan, dimana jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap hasil dari Pondok Pesantren Al-Rahman, dan akan melihat langsung ke lokasi penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Rahman, Palembang. Disebut studi kasus karena penelitian ini dilakukan secara nyata atau dalam artian bukan di laboratorium atau perpustakaan, oleh karena itu data yang dianggap data mentah adalah hasil dari lapangan penelitian (Haris,2012).

Analisis data yang peneliti lakukan yaitu disaat sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesainya penelitian di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana

penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dilapangan diperkuat dengan, teori penelitian terdahulu, buku-buku penelitian, jurnal artikel, penelitian terdahulu, dan sehingga data tersebut dapat dianalisis dan diperoleh suatu kesimpulan. Analisis data yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan cara reduksi data atau data kasar, penyajian data atau laporan hasil penelitian, dan penarikan kesimpulan (Husnaini,2014).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kata dzikir berasal dari bahasa Arab dan berarti *zakara-yadzuru-zikran*, yang artinya “ingat”, “pertimbangkan”, “ingat”, “pelajari” atau “pahami”. Namun menurut beberapa ahli, Abdullah Abbas al-Nadawi adalah arti atau sebutan dari kata *al-zikir* (menyebutkan), *zikir* (mengingat), peringatan (nasehat mengingatkan), doa (ajakan), sorak (kemuliaan). dan popularitas. Sedangkan dengan pengertian terminologi zikir merupakan suatu amalan ucapan atau amalan *qauliyah* melalui bacaan untuk mengingat maha penciptanya yaitu Allah swt. Zikir kepada Allah juga termasuk dalam rangkaian iman, Islam dan Ihsan yang dapat perhatian khusus dan istimewa dari Al-Qur'an dan sunnah.

Dalam dunia tasawuf, zikir memiliki kedudukan yang signifikan. Zikir kepada Allah atau sering kita dengar (*dzikrullâh*)

menempati amalan seorang hamba yang beriman, karena dzikrullah ialah keseluruhan getaran yang dirasakan dalam hati dan dirasakan di kehidupan dalam totalitas ilahiyah. Totalitas inilah yang memengaruhi aktifitas, gerak-gerik hamba, kediaman, dan kontemplasi hamba. Karena itulah, zikir mempunyai peranan penting dalam upaya mengobati penyakit-penyakit rohani. Maka demikianlah peneliti membahas mengenai makluf tuhan yang mengalami penderita pada rohani dan jiwanya salah satunya adalah pada seorang pecandu narkoba.

Para ahli Dzikir akan tenggelam dalam kedamaian yang mendalam ketika merenungkan hakikat pertumbuhan kehidupan manusia, sejak masih dalam kandungan hingga saat kematian, ketika janin manusia dalam keadaan lemah dan tak berdaya di dalam kandungan, namun tumbuh. lebih besar dan lebih kuat hingga mencapai puncak kekuatannya. Namun, seiring bertambahnya usia, kekuatan ini mulai melemah hingga anak sekolah kembali ke tingkat kekuatan masa kanak-kanak yang lemah.

Istilah Narkoba di merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris "*Narcotics*" yaitu obat bius, yang sama artinya dengan "*Narcosis*" Bahasa Yunani berarti "menidurkan" atau "mati rasa". Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa narkoba didefinisikan sebagai pelemas saraf

atau pereda nyeri yang menyebabkan atau memperparah rasa kantuk.

Sedangkan pengertian Narkotika menurut UU RI No. 22 Tahun 1997 Pasal 1 ayat 1, Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia sendiri semakin meningkat pesat lantaran obat-obatan terlarang ini semakin banyak dikonsumsi secara illegal, terutama dengan remaja. Menurut Muhammad Ridho mengatakan dalam bukunya menyatakan, ada dua jenis narkotika: alami dan sintetis, dan narkotika alami meliputi berbagai jenis *opium*, *morfin*, *heroin*, *ganja*, *ganja*, *kodein*, dan *kokain*.

Narkotika merupakan kata yang berasal dari bahasa Yunani yaitu "*narkoum*" yang memiliki arti membuat lumpuh atau dapat dikatakan membuat tubuh dan otak mati rasa. Secara umum, narkoba adalah zat yang dapat diartikan sebagai perubahan perasaan, suasana hati, pengamatan atau zat yang mempengaruhi sistem saraf pusat. Pada saat yang sama, obat-obatan, menurut ada tiga jenis golongan narkotika, yaitu:

1. Obat golongan I merupakan obat yang hanya dipergunakan

untuk pengembangan ilmu pengetahuan, bukan untuk tujuan terapeutik, dan sangat berpotensi menimbulkan ketergantungan. Contoh: *heroin, kokain, daun koka, opium, ganja, gissing, cathinone, MDMA atau ekstasi*, dan lainnya.

2. Obat Golongan II adalah obat pilihan terakhir yang efektif secara terapi, yang dapat digunakan untuk tujuan *terapeutik* atau pengembangan ilmu pengetahuan, dan merupakan obat yang cenderung dapat menyebabkan ketergantungan bagi penggunaannya apabila dipergunakan tidak sesuai dengan anjuran dokter. Contoh: *morfin, petidin, fentanil, metadon, dll.*
3. Narkotika golongan III merupakan jenis narkotika yang bersifat adiktif ringan atau obat yang sering dipergunakan atau bermanfaat dan efektif untuk terapi dan penelitian. Golongan 3 narkotika ini banyak digunakan untuk terapi dan pengembangan ilmu pengetahuan namun dapat juga mengakibatkan ketergantungan bagi penggunaannya seperti obat-obatan sebagai berikut, contoh: *Codeine, Buprenorphine, Ethylmorphine, Codeine, Nicocodina, Porcodina,*

*Propyram*, dan 13 lainnya.

Kurangnya penyuluhan dan informasi tentang resiko penyalahgunaan NAPZA di masyarakat. Maka dari itu kegiatan penyuluhan, sebenarnya harus direncanakan, dan dilakukan secara efektif dan intensif dengan menggunakan media yang sesuai dengan subjek yang dituju seperti masyarakat dan pelajar.

Penggunaan narkoba atau obat-obatan terlarang memiliki efek yang sangat berbahaya bagi pemakainya, narkoba sangat berpengaruh besar terhadap negara, bahkan jika sampai pemakaian narkoba secara besar-besaran di masyarakat Indonesia, maka Indonesia dapat dikatakan sebagai bangsa yang tidak memiliki masa depan dan akan menjadi negara yang sakit, semua itu akan membuat Indonesia menjadi merosot dan berdampak pada kekacauan. Dampak penyalahgunaan narkoba pada seorang pecandu atau pemakainya biasanya tergantung mengenai jenis narkoba yang digunakannya, kepribadian pemakai, kondisi pemakai dapat dilihat dari segi aspek fisik dan psikisnya, sebagai contoh: Dampak yang berhubungan dengan psikis pengguna, bahkan fisik dan sosial pengguna akan berhubungan erat dan apabila rusak di salah satunya maka akan mempengaruhi keseluruhan hidup si pengguna. Ketergantungan terhadap narkoba dapat menyebabkan sakit yang sangat luar biasa pada tubuh penggunaannya atau sering kita sebut

sakaw, bila terjadi putus obat atau (tidak mengkonsumsi obat pada waktunya) dan mendorong psikologis pengguna akan melakukan keinginannya yang sangat kuat untuk mengkonsumsi obat terlarang tersebut atau yang sering kita dengar dengan (Sugests). Efrk dari gejala fisik maupun gejala psikologis ini sangat berkaitan dengan gejala social pengguna dengan contoh seperti dorongan untuk membohongi orangtua, teman, atau lingkungan terdekat untuk mendapatkan uang dan membeli obat tersebut, mencuri, pemarkah bahkan dapat membahayakan bagi lingkungan sekitar.

Pencegahan menggunakan narkoba merupakan upaya sejak dini untuk membantu individu menghindari memulai atau mencoba penggunaan narkoba, melalui pola hidup dan pola hidup sehat, serta mengubah kondisi kehidupan yang membuat individu rentan terhadap penggunaan narkoba. Pencegahan merupakan suatu proses konstruktif yang dirancang demi untuk memaksimalkan perkembangan bagi fisik, mental, maupun emosional dan sosial seseorang, sambil mencegah atau meminimalkan bahaya yang dapat ditimbulkan dari penggunaan narkoba, baik alami maupun sintetis (buatan).

Penyalahgunaan obat terlarang atau narkoba merupakan oabat-obatan yang digunakan di luar indikasi medis atau dokter, itu dapat dikatakan tanpa petunjuk atau resep dokter, secara teratur atau berkala sekurang-kurangnya satu bulan. Penyalahgunaan obat terlarang atau NAPZA merupakan pemakain obat-

obat dan zat-zat berbahaya lainnya dengan maksud bukan untuk tujuan pengobatan atau untuk suatu penelitian, serta digunakan tanpa mengikuti aturan dosis yang benar. Penggunaan narkoba terus menerus dan berlanjut akan mengakibatkan ketergantungan (*dependensi*) dan kecanduan (*adiksi*).

Psikotropika adalah zat atau obat psikoaktif alami dan sintetis yang memiliki efek spesifik pada sistem saraf pusat manusia yang dapat menyebabkan perubahan spesifik pada aktivitas mental dan perilaku seseorang. Obat psikotropika bekerja dengan cara menurunkan aktivitas otak atau merangsang susunan saraf pusat sehingga menimbulkan halusinasi (*delusi*), *halusinasi*, gangguan pikiran, kelainan perilaku dengan perubahan emosi, dan kecanduan yang dapat menimbulkan efek rangsangan (*excitement*). untuk pemegang.

Di sisi lain, penggunaan jangka panjang tanpa membatasi efeknya dapat menimbulkan efek buruk dan dapat menyebabkan tidak hanya fek ketergantungan, tetapi juga penyakit gangguan seperti gangguan fisik dan mental, dan seringkali tidak dapat digunakan penyebab kematian.

Alkohol adalah suatu jenis zat yang sangat sering disalah gunakan kebanyakan orang, mereka menganggap bahwasannya alkohol merupakan zat yang paling rendah, tanpa mereka sadari sesungguhnya alkohol merupakan zat yang cukup berbahaya bagi diri manusia. Alkohol terbuat dari suatu zat hasil fermentasi seperti madu, gula, sari buah atau umbi-umbian. Dari peragian tersebut sehingga diperoleh

alcohol yang cukup besar dengan kadar alcohol sampai 15% tetapi dengan dari proses tersebut atau penyulingan (*destilasi*) dari hal tersebut dapat dihasilkan kadar alcohol yang lebih tinggi bahkan mencapai 100. Setelah minum alcohol atau etanol, ketika konsentrasi alcohol dalam darah meningkat, itu menyebar ke seluruh jaringan dan cairan tubuh dan seseorang dapat mengalami euforia, tetapi ketika berkurang, itu mengarah pada depresi.

Alkohol sendiri bekerja dengan cara menekan pusat kendali otak sehingga menimbulkan perasaan rileks dan mengantuk. Faktanya, respons terhadap hambatan kontrol otak pada awalnya merupakan respons stimulasi dan mengakibatkan pengguna atau peminum menjadi lebih aktif seperti, banyak bicara atau ngelantur, dan bahkan tersenyum tanpa ada sebab. Jika Anda terus meminumnya, Anda akan merasa tenang, rileks, atau tenteram, seolah terbebas dari beban. Ketika jumlah alcohol meningkat, ucapan menjadi cadel atau tidak dapat dipahami (bicara cadel), koordinasi terganggu, dan rasa kantuk (mabuk atau mabuk) terjadi. Dalam jumlah yang sangat banyak, alcohol menjadi racun yang menyebabkan koma, depresi, pernapasan, detak jantung, dan kematian.

Sesungguhnya narkoba terbagi menjadi beberapa jenis seperti Narkotika, Psikotropika dan Alkohol dan masih banyak zat-zat yang berbahaya lainnya, zat ini yang tidak tergolong pada 3 golongan di atas. Obat atau zat yang masuk golongan ini ialah *Inhalansia*, *Solvent* dll.

a) *Inhalansia dan Solvent*

*Inhalansia* dan *solven* ada banyak jenis bahan kimia yang termasuk dalam kategori berbeda dan biasanya disalahgunakan. Dan zat ini banyak ditemukan dan banyak digunakan dalam produk rumah tangga, antara lain ika iban, pelarut cat, pelarut perekat, karet, bensin, semir sepatu, deodoran, minyak ringan, aseton, hairspray dan insektisida. Sebagian besar aktivitas atau penggunaan terjadi melalui penghirupan zat "seperti lem" yang oleh pecandu disebut "ngelem".

b) Nikotin

Nikotin merupakan senyawa organik yang termasuk golongan alkaloid dan ditemukan secara alami pada berbagai jenis tanaman seperti tembakau dan tomat. Kandungan nikotin 0,3-5,0% dari berat kering tembakau dihasilkan secara sintesis di akar dan terakumulasi di daun. Nikotin adalah neurotoksin potensial dan digunakan dalam konsentrasi tinggi sebagai bahan baku berbagai jenis pestisida. Zat ini bisa membuat ketagihan pada konsentrasi rendah, terutama pada rokok.

Nikotin memiliki efek karsinogenik yang terbatas dan merusak kemampuan tubuh untuk melawan sel kanker. Namun, nikotin tidak menyebabkan sel sehat berkembang menjadi sel kanker dan tidak menyebabkan kanker. Nikotin terjadi secara alami pada tanaman tembakau, kafein dalam kopi, teh, katekin dalam teh, teobromin dalam coklat. Bahan-bahan penyegar ditambahkan oleh pelanggan, artinya konsumsi bahan-bahan tersebut dalam makanan tertentu dibatasi pada kadar tertentu untuk efek yang baik dan segar. Untuk itu, asupan nikotin tidak dianjurkan bagi penderita insomnia atau gangguan



tidur.

c) Kafein

Kafein merupakan senyawa *alkaloid xanthine* bentuk kristal yang rasanya pahit dan bertindak sebagai zat psikoaktif. Kafein ditemukan pada tahun 1819 oleh ahli kimia Jerman Friedrich Ferdinand Runge. Dia menciptakan istilah "kafein" untuk merujuk pada senyawa yang ditemukan dalam kopi. Kafein juga disebut "guaranine" jika ditemukan di grana, matena jika ditemukan di mate, dan tena jika ditemukan di teh. Semua istilah ini mengacu pada senyawa kimia yang sama.

## KESIMPULAN

Penyalahgunaan narkoba sudah semakin meluas, hingga banyaknya pengguna bukan hanya orang dewasa namun ada anak-anak pula, semakin berkembangnya zaman semakin banyaknya pengetahuan dan canggihnya pula teknologi dimasa kini, penyalahgunaan narkoba terjadi dengan berbagai faktor, dan penyebabnya. Diantara beberapa faktor tersebut adanya faktor jauhnya manusia dengan tuhan dengan sang maha penciptanya.

Dzikir merupakan bagian dari ibadah yang diperintahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Setelah bermandikan penyesalan dan meyakini bahwa kesadarannya mulai berkembang, anak angkat tersebut melanjutkan proses selanjutnya yaitu membimbingnya untuk mengenal, mengagumi dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa. Induksi terjadi dengan memberi makan jantung melalui proses ingatan yang disebut ingatan ingatan. Dzikir adalah kewajiban seseorang untuk selalu

menyebut dan mengingat nama-nama Allah yang indah sehingga meningkatkan kesadaran bahwa tidak ada tuhan selain Allah.

Kesembuhan klien dalam rehabilitasi narkoba di Ar-Rahman berupa amalan ruhani (riyadah), dengan terapi ini dilakukan dalam bentuk amalan harian, mingguan dan bulanan. Dzikir yang dipadukan dengan doa (wirid) dilakukan seminggu sekali. Namun khusus di Inabah amalan ini dilakukan setiap hari, setelah sholat magrib bisa dijadikan amalan harian. Amalan bulanan itu disebut manaqiban, acara manaqiban. Manaqiban berasal dari bahasa Arab, jamak dari maqobah, artinya cerita tentang kesalahan dan keutamaan ilmu dan amal seseorang. Pada acara Manaqiban, Manaqib biasanya dibacakan dan dijelaskan oleh Syekh Abdul Qadir Jaelani. Amalan mengingat di atas seperti obat-obatan atau kapsul yang diminum secara rutin setiap hari sesuai anjuran dokter.

Dalam menjalankan prosese rehabilitasi di Ar-rahman Palembang ini pasien juga harus melakukan atau mengamalkan syari'at yaitu bersuci dari hadats, shalat lima waktu, sholat dhuha, dan kegiatan keagamaan lainnya. Ada juga ritual sunnah yang membantu menyucikan jiwa dari segala macam kotoran dan penyakit. Amalan tersebut antara lain membaca Al-Qur'an dan memikirkan makna dan maknanya, shalat malam (tahjud), shalat malam, puasa sunnah yang banyak, dan bergaul dengan orang-orang saleh. saya disini Praktik lain yang mendukung upaya rehabilitasi dan pengobatan. Pecandu harus bersikap apatis. Dan karena kedua perilaku sufi ini berdampak signifikan terhadap kesehatan mental pecandu, perilaku

zuhud adalah pikiran yang tidak bergantung pada kekayaan dan wala itu sendiri adalah sikap selektif terhadap kehidupan. Diantara klien itu sendiri memiliki pernyataan yang tidak jauh berbeda dimana klien merasakan akan adanya kenyamanan dalam hatinya setelah melakukan terapi zikir di rehabilitasi Ar-Rahman, dimana klien mengungkapkan apabila klien melakukan terapi zikir klien tidak memiliki hambatan, bahkan kesulitan saat melakukan terapi zikir, bahkan diantara klien menyetujui akan adanya terapi zikir yang diterapkan di rehabilitasi Ar-Rahman lebih sering dan terjadwal lagi. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwasannya terapi zikir itu sendiri memiliki tingkat penyembuhan yang efektif dan dapat menimbulkan efek yang positif di diri dan jiwa klien.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, Beni dkk. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Pustaka Setia.
- Alba, Cecep. 2014. Tasawuf dan Tarekat: Dimensi Esoteris Ajaran Islam. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Alhamuddin. 2015. Agama Dan Pecandu Narkoba : Etnografi Terapi Medote Inabah, Bogor.
- Aliah. B, Purwakani Hasan. 2008. Pengantar Psikologi Kesehatan Islam. Jakarta. Rajawali Perss.
- Arifin, Shohibulwafa Tajul. 1983. Akhlaq Kariimah Akhlaq Mahmudah Berdasarkan Mudaamawatu Dzikirillah. Suryalaya.kutamas Ofset.
- Asmoro dkk. 2017. "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Penyalahgunaan NAPZA pada Remaja." Jurnal Biometrika dan Kependudukan vol5.No.1.
- Asror. 2015. Teradisi Zikir Ghafilin Di Pesantren Aulia Cendikia Palembang. Skripsi Mahasiswa Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Raden Fatah Palembang.
- Attaillah Al-Sakandari, Ibnu. 2012. Zikir Penentram Hati Terj. Fauzi Faisal Bahreisy Cet II. Jakarta. Zaman.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. 2004. Komunikasi Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. Jakarta.
- Baharuddin. 2004. Paradigms Psikologi Islam Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya, Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2011. Penelian Kualitatif: Komunikasi, kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Laninnya Edisi Kedua. Jakarta. Kencana.
- Chaplin. 1993. Kamus lengkap Psikologi. Jakarta. RajaGrafindo.
- Chudzaifah, Ibnu. 2014. Pola Pembinaan Mental Santri Narkoba: Study Kasus Ponpes Ulul Albab Nganjuk, Tesis yang disusun oleh Mahasiswa di UIN Sunan Ampel Surabaya.

